

B

**TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL
ATAS SERANGAN AMERIKA SERIKAT
TERHADAP IRAK
(16 DESEMBER 1998)**

lck
Fis HI 40/02
Amb
t

SKRIPSI



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

RACHMATININGSIH DIAN AMBARUKMI

NIM : 079514787

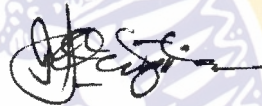
**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

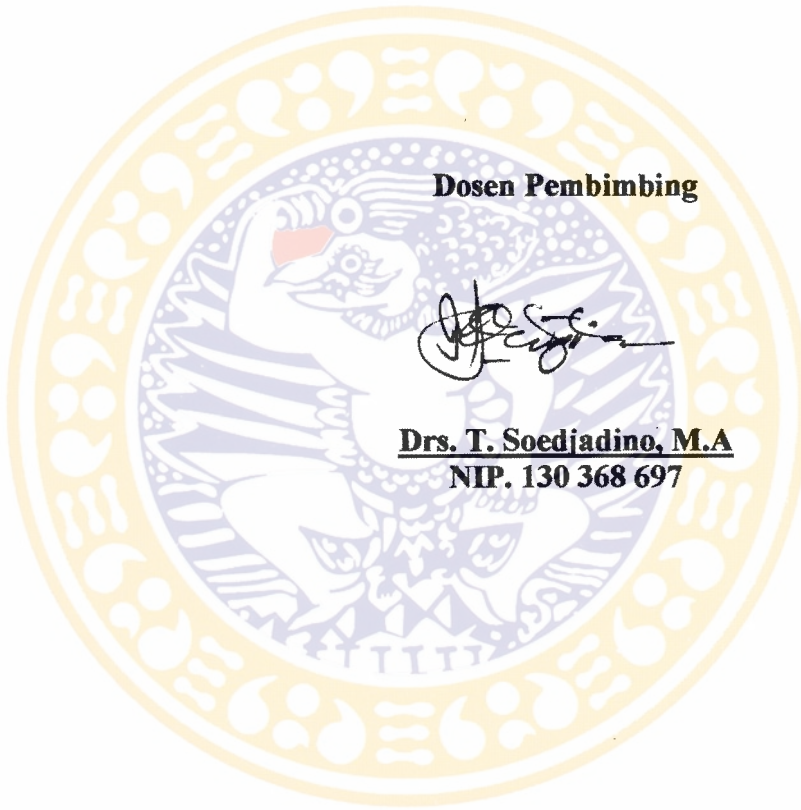
Setuju untuk diujikan

Surabaya, 21 Juni 2002

Dosen Pembimbing



Drs. T. Soedjadin, M.A
NIP. 130 368 697



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL ATAS SERANGAN AMERIKA
SERIKAT TERHADAP IRAK (16 DESEMBER 1998)

Telah dipertahankan di depan komisi penguji
Pada hari Kamis, 11 Juli 2002
Pukul 13.00 WIB

Komisi Penguji
Ketua



Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil
NIP. 131 801 402

Anggota



Dra. Lilik Salamah, Msi
NIP. 131 569 360

Anggota



M. Muttapien, S.I.P.
NIP. 132 230 968

ABSTRAK

Pada akhir tahun 1998, tepatnya tanggal 16 Desember 1998, Amerika Serikat meluncurkan serangkaian serangan terhadap Irak dengan alasan ketidakpatuhan Irak atas inspeksi persenjataan yang dilakukan oleh UNSCOM. Serangan bersandi Operasi Rubah Gurun (*Operation Desert Fox*) ini telah menimbulkan serangkaian masalah berkenaan dengan hukum internasional, terutama mengenai keabsahan serangan tersebut. Penelitian ini berupaya menelaah dasar hukum internasional yang melandasi pelaksanaan serangan Amerika Serikat atas Irak tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori hukum internasional, dalam hal ini hukum perang (*jus belli*) untuk menjelaskan keabsahan serangan Amerika Serikat atas Irak tersebut. Dari teori hukum perang (*just war theory*) yang terdiri dari tiga bagian, yaitu 1) *jus ad bellum*, yang berkenaan dengan hukum dalam memulai perang; 2) *jus in bello*, yang berkenaan dengan hukum dalam pelaksanaan perang (setelah perang dimulai); dan 3) *jus post bellum*, yang berkenaan dengan hukum perjanjian perdamaian dan penyelesaian perang, penelitian ini akan difokuskan pada *jus ad bellum* dalam upaya menjelaskan serangan Amerika Serikat atas Irak. Selain itu dipergunakan dasar-dasar hukum internasional yang lain, yaitu Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Resolusi-Resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang berkenaan dengan Irak (dalam hal ini resolusi-resolusi nomor 687, 707, 715, 1115, 1154 dan 1205) dalam menjelaskan keabsahan serangan Amerika Serikat tersebut. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif, karena penelitian ini hanya akan menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel penelitian tanpa melalui pengujian hipotesis, sementara itu data yang dikumpulkan dengan pendekatan studi kepustakaan dianalisis secara kualitatif.

Dalam penelitian ini ternyata didapati bahwa serangan militer Amerika Serikat atas Irak tersebut telah memenuhi prosedur hukum internasional, tetapi bila hal itu dilakukan tanpa mandat dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, dalam arti dilakukan hanya untuk kepentingan Amerika Serikat di balik legitimasi resolusi-resolusi Dewan Keamanan Persewrikatan Bangsa-bangsa, maka serangan tersebut adalah "cacat hukum".

Kata kunci: *Just war theory, Non war-armed action, enforcement.*